

Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Hamil Setelah Menggunakan *Motion Video Education (MVE)* (di Puskesmas Klecorejo Kabupaten Madiun Tahun 2023)

Knowledge of Maintaining Dental and Oral Health in Pregnant Women After Using Motion Video Education (MVE) (at Klecorejo Community Health Center, Madiun Regency in 2023)

Pamudiya Dewi Aziza¹ Bambang Hadi Sugito² Ida Chairanna Mahirawatie³

¹*Department of Dental Nursing, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia*

ABSTRACT

Gingivitis is when the gums become red, swollen, and bleeding. During pregnancy, the hormones estrogen and progesterone increase 10 times higher, so that acid production in the mouth will increase and worsen the condition of the oral cavity. Maintenance of oral health is useful for maintaining the condition of the fetus so that it continues to grow and develop healthily, maintaining good masticatory function so that nutritional needs are met and preventing further oral and dental disease. **Problem Statement** in this study is the high percentage of pregnant women who experience gingivitis with a percentage of 70% at the Klecorejo Health Center, Madiun Regency in 2023. **The purpose** of the study was to determine the knowledge of oral health maintenance in pregnant women after using Motion Video Education (MVE) at Puskesmas Klecorejo Madiun Regency. **Research method** used was descriptive. The research targets were pregnant women who visited the health center, totaling 30 people. Data collection using a questionnaire with data acquisition analysis techniques will be presented in tabular form which is then percentageed and categorized. **The results** showed that the knowledge of dental and oral health maintenance of pregnant women after using Motion Video Education (MVE) was in the good category.

Keyword : Dental & Oral Health Maintenance; *Motion Video Education (MVE)*; pregnant women

PENDAHULUAN

Infeksi yang menyebabkan peradangan pada gusi dan tulang sekitar gigi disebut penyakit periodontal. Gingivitis tahap pertama ditandai dengan gusi merah, bengkak, dan berdarah. Pada masa kehamilan, kadar estrogen dan progesteron akan meningkat 10x sehingga meningkatkan produksi asam di mulut dan berpotensi memperburuk kondisi rongga mulut. Prevalensi gingivitis pada ibu hamil dipengaruhi oleh praktik kebersihan gigi dan mulut, serta bakteri dan plak pada gigi (Ummiyati, 2020).

Hasil RISKESDAS pada tahun 2018 Infeksi yang menyebabkan peradangan pada gusi dan tulang sekitar gigi disebut penyakit periodontal. Hasil Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 menyatakan gingivitis adalah penyakit tertinggi yang sering dialami oleh Ibu hamil dengan prevalensi gingivitis sebesar 56,7%. Berdasarkan

hasil penelitian Priya *et al.*, (2020) penyakit yang sering dialami oleh Ibu hamil ialah gingivitis dengan prevalensi 74,1%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun pada tahun 2020 angka kelahiran bayi dengan kasus Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Klecorejo sejumlah 4 bayi, angka tersebut mengalami peningkatan sebanyak 3 kali lipat pada tahun 2021 dan 2022 dengan 11 bayi yang mengalami Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di wilayah kerja Puskesmas Klecorejo Kabupaten Madiun. Berdasarkan data yang diperoleh dari buku registrasi Poli Gigi di Puskesmas Klecorejo di dapati bahwa selama 6 bulan terakhir atau mulai bulan Mei sampai dengan bulan Oktober 2023 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut sebanyak 92 orang dengan 65 diantaranya mengalami gingivitis dan periodontitis dengan persentase sebesar 70% dari total keseluruhan ibu hamil.

Gingivitis saat masa kehamilan akan semakin parah jika tidak segera dilakukan perawatan, perilaku Ibu hamil dapat menyebabkan masalah pada kondisi kandungan menurut penelitian yang dilakukan di *University of North Carolina* menemukan bahwa wanita hamil dengan penyakit periodontal seperti gingivitis dan periodontitis tingkat sedang sampai parah berisiko melahirkan secara prematur 7 kali lebih tinggi daripada Ibu hamil dengan kondisi periodontal yang sehat. Sebuah studi terhadap 850 Ibu hamil sebelum dan sesudah melahirkan menyimpulkan bahwa penyakit periodontal berperan dalam terjadinya kelahiran premature dan berat bayi lahir rendah (BBLR) (Soulissa, 2014).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berguna untuk menjaga kondisi janin agar terus tumbuh dan berkembang secara sehat dan sempurna. dan mencegah bayi dengan kelahiran berat badan lahir rendah atau kelahiran prematur. Pada masa kehamilan sangat penting untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut, menjaga fungsi pengunyahan tetap baik agar kebutuhan terpenuhi nutrisi dan menjaga kesehatan ibu hamil serta mencegah penyakit gigi dan mulut yang lebih lanjut (Permenkes RI, 2015).

Untuk menjaga pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil, perlu dilakukan penyuluhan. Penggunaan media dalam penyuluhan dapat membantu ibu hamil memahami bagaimana pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Peneliti memilih menggunakan media Motion Video Education (MVE) dikarenakan media audiovisual lebih menarik untuk diperhatikan daripada media cetak (Masfiah, Gamelia, Ayu Maghfiroh, & Pramasatya, 2017). Pada penelitian sebelumnya, Motion Video Education (MVE) telah digunakan sebagai media dalam melakukan penyuluhan terhadap ibu hamil mengenai pencegahan anemia, hasil yang didapat dari penelitian tersebut adalah peningkatan pengetahuan menjadi kategori baik

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat

gambaran mengenai situasi – situasi atau kejadian secara umum yang akhirnya dapat mengambil suatu kesimpulan secara umum pula.

2. Sasaran Penelitian

Sasaran pada penelitian ini yaitu ibu hamil yang sedang melaksanakan pemeriksaan Kunjungan Pertama (K1) di poli KIA Puskesmas Desa Klecorejo sebanyak 30 responden. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 89 Tahun 2015 Tentang Upaya Kesehatan Gigi Dan Mulut membentuk Program Pemeriksaan Gigi pada ibu hamil yang bertujuan mencegah terjadinya komplikasi pada masa kehamilan dan menjadi sarana deteksi dini.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Desa Klecorejo Kabupaten Madiun yang berlokasi di Jl. Caruban-Gemarang, Klecorejo, Kec. Mejayan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur 63153.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023 – Maret 2024

5. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan adalah angket yang berupa kuesioner

6. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pada penelitian ini adalah kuesioner

7. Teknik Pengumpulan

Dalam melakukan penelitian prosedur yang digunakan ialah Tahap Persiapan :

- Peneliti mempersiapkan kuesioner yang akan diberikan pada ibu hamil
- Setelah kuesioner siap, media akan dibuat dengan kuesioner sebagai acuan materi/ isi dari *Motion Video Education (MVE)*.

Tahap Pelaksanaan :

- Ibu hamil yang periksa di poli KIA Puskesmas Klecorejo di arahkan menuju poli gigi dengan bantuan bidan
- Ibu hamil diberi penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut melalui media *Motion Video Education (MVE)*
- Setelah materi ditayangkan, kuesioner akan diberikan pada ibu hamil
- Ibu hamil diberi penjelasan cara mengisi kuesioner
- Setelah diisi kuesioner dikumpulkan

8. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dari kuesioner yang dikumpulkan kemudian dihitung perolehan

jawaban yang benar dan salah. Data yang telah diperoleh dari kuesioner disajikan ke dalam bentuk tabel yang kemudian dipersentase dan dikategorikan

9. Kriteria Peneliti

Kriteria penilaian menurut Pangesti (2020) adalah sebagai berikut:

- 75% - 100% = Baik
- 56% - 74% = Sedang
- ≤ 55% = Kurang

10. Definisi Operasional

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah segala upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut yang meliputi:

- a. Cara menyikat gigi yang benar dan teratur
- b. Penggunaan alat kebersihan mulut dan gigi sesuai anjuran
- c. Mengonsumsi makanan gizi seimbang
- d. Mengurangi makanan manis dan lengket
- e. Memeriksa diri ke fasilitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut

Motion Video Education (MVE) merupakan video edukasi berbasis animasi yang mencakup materi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang benar pada ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan dan Analisa Data.

1. Cara menyikat gigi yang benar dan teratur setelah menggunakan *Motion Video Education (MVE)*

Tabel 1

No	Pernyataan	Jumlah			Kategori
		Benar	Salah	%	
1.	Menyikat gigi 2 kali, setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam	23	7	76%	Baik
2.	Waktu yang dibutuhkan untuk menyikat gigi adalah 2 – 3 menit	23	7	76%	Baik
3.	Ciri sikat gigi yang baik memiliki tangkai lurus, bulu sikat rata, dan kekakuan medium	27	3	90%	Baik
4.	Sikat gigi diganti setiap 3 bulan setelah pemakaian sikat gigi	27	3	90%	Baik
5.	Gerakan menyikat daerah gigi yang digunakan mengunyah dengan gerakan maju mundur	28	2	93%	Baik
6.	Gerakan untuk gigi bagian depan dengan gerakan keatas dan kebawah	26	4	86%	Baik
Rata – rata				85%	Baik

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa rata – rata pertanyaan yang dijawab benar oleh Ibu Hamil dengan indikator cara menyikat gigi dan mulut yang benar dan tepat sebesar 85% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria baik.

Hal ini sesuai dengan penelitian Nova dan Nisa (2019) bahwa waktu menggosok gigi yaitu minimal 2 kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Menyikat gigi yang terlalu cepat akan tidak efektif membersihkan plak. Menyikat gigi yang tepat dibutuhkan durasi minimal 2 menit (Ramadhan, 2010 cit. Pitaloka, 2018).

2. Penggunaan alat kebersihan mulut dan gigi sesuai anjuran setelah menggunakan *Motion Video Education (MVE)*

Tabel 2

No	Pernyataan	Jumlah			Kategori
		Benar	Salah	%	
7.	Lidah perlu dibersihkan, disikat dari arah dalam ke luar	27	3	90%	Baik
8.	Pasta gigi yang digunakan pasta gigi yang mengandung fluor	27	3	90%	Baik
9.	Memelihara gigi dengan berkumur air putih dan benang gigi	25	5	83%	Baik
10.	Obat kumur digunakan sesuai intruksi dokter gigi	27	3	90%	Baik
Rata – rata				88%	Baik

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa rata – rata pertanyaan yang dijawab benar oleh Ibu Hamil dengan indikator Penggunaan Alat Kebersihan Mulut Dan Gigi Sesuai Anjuran sebesar 88,25% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria baik.

Memilih pasta gigi juga tidak boleh sembarangan, pilihlah pasta gigi yang mengandung fluoride. Dimana fluoride berperan dalam melindungi gigi dari kerusakan. Menurut penelitian dalam (Duwisda et al, 2016) penggunaan pasta gigi yang mengandung fluoride (yang salah satunya sodium monofluorofosfat 0,76%) dapat menurunkan indeks perdarahan gingiva, indeks plak, dan hipersensitivitas dentin.

3. Mengkonsumsi makanan gizi seimbang setelah menggunakan *Motion Video Education (MVE)*

Tabel 3

No	Pertanyaan	Jumlah			Kategori
		Benar	Salah	%	
11.	Makanan gizi seimbang adalah buah dan sayur serta makanan yang mengandung banyak serat	27	3	90%	Baik
Rata – rata				90%	Baik

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa rata – rata pertanyaan yang dijawab benar oleh Ibu Hamil dengan indikator Makanan Bergizi Seimbang sebesar 90% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria baik. Mengkonsumsi buah dan sayur yang segar dan kaya akan vitamin, mineral, serat dan air mampu merangsang *self cleansing* atau biasa disebut dengan pembersihan sendiri pada gigi, sehingga luas permukaan debris dapat dikurangi (Lusnarnera, 2016). Angka debris dipengaruhi oleh

jenis makanan yang dikonsumsi seseorang. Jenis makan ini dapat berupa makanan berserat, berair, atau makanan manis, lunak, dan lengket. Secara fisiologis debris dapat dibersihkan dengan aliran saliva dan pergerakan otot-otot rongga mulut pada saat proses pengunyahan makanan (Novriani, 2021)

4. Mengurangi makanan manis dan lengket setelah menggunakan *Motion Video Education (MVE)*

Tabel 4

No	Pernyataan	Jumlah			Kategori
		Benar	Salah	%	
12.	Makanan yang harus dihindari adalah makanan manis dan lengket seperti coklat dan keripik	30	0	100%	Baik
13.	Makanan sebaiknya dikonsumsi, makanan yang tinggi serat seperti buah dan sayur	29	1	96%	Baik
Rata – rata				98%	Baik

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa rata – rata pertanyaan yang dijawab benar oleh Ibu Hamil dengan indikator makanan yang manis dan lengket sebesar 90% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria baik

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu karbohidrat dalam makanan yang sifatnya paling dapat merusak ialah jenis sukrosa. Camilan seperti coklat, keripik, dan makanan manis lainnya merupakan makanan yang mengandung gula sehingga dapat merusak gigi dan menimbulkan karang gigi di dalam mulut jika dikonsumsi untuk jangka waktu yang lama serta sering mengabaikan kebersihan gigi dan mulut (Arisanty, 2013)

5. Memeriksa diri ke fasilitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut setelah menggunakan *Motion Video Education (MVE)*

Tabel 5

No	Pernyataan	Jumlah			Kategori
		Benar	Salah	%	
14.	Perlu ke klinik gigi agar terhindar dari resiko sakit gigi	28	2	93,3%	Baik
15.	Pemeriksaan gigi dilakukan setiap 3 bulan sekali	26	4	86,5%	Baik
Rata – rata				90%	Baik

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa rata –

rata pertanyaan yang dijawab benar oleh Ibu

Hamil dengan indikator Distribusi Pemeriksaan Ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menggunakan sebesar 90% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yakni ibu hamil diwajibkan untuk memeriksakan rongga mulut 3 - 6 bulan sekali ke dokter gigi guna memantau kondisi rongga mulut ibu hamil, pada ibu hamil yang telah bermasalah pada rongga mulutnya harus mendapat perawatan khusus dari dokter gigi sesuai tingkat kondisi rongga mulut (Rahmawati, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil setelah menggunakan *Motion Video Education (MVE)* di Puskesmas Klecorejo Kabupaten Madiun dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara menyikat gigi yang benar dan teratur pada Ibu Hamil setelah menggunakan *Motion Video Education (MVE)* termasuk dalam kategori baik.
2. Penggunaan alat kebersihan mulut dan gigi sesuai anjuran setelah menggunakan *Motion Video Education (MVE)* termasuk dalam kategori baik.
3. Makanan bergizi seimbang setelah menggunakan *Motion Video Education (MVE)* termasuk dalam kategori baik.
4. Makanan yang manis dan lengket setelah menggunakan *Motion Video Education (MVE)* termasuk dalam kategori baik.
5. Pemeriksaan ke fasilitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut setelah menggunakan *Motion Video Education (MVE)* termasuk dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Yuniarsih, "Perluah Kita Menggunakan Obat Kumur?," *Farmasetika.com (Online)*, vol. 2, no. 4, p. 14, 2017, doi: 10.24198/farmasetika.v2i4.15893.
- [2] R. Febrida, "Pengetahuan Penggunaan Sikat Gigi Dan Pasta Gigi Dalam Rangka Menjaga Kesehatan Gigi Mulut Pada Masyarakat Desa Bojong," *Dharma Sainika J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, 2023, doi: 10.24198/sainika.v1i2.44862.
- [3] D. Rahmawati, O. P. Mayong, A. Kebidanan, D. Husada, and K. Jawa, "Di Puskesmas Trenggalek Jawa Timur," *J. Kebidanan*, vol. 6, no. 1, pp. 26–34, 2017.
- [4] D. Syahrul, S. Walianto, and P. S. Suwongto, "the Use of Chlorhexidine Mouthworks Can Reduce the Accumulation of Dental Plak in Users of Fixed Orthodontic Devices," *Interdental J. Kedokt. Gigi*, vol. 19, no. 1, pp. 43–48, 2023, doi: 10.46862/interdental.v19i1.6095.
- [5] N. L. P. S. M. Adnyasari, D. Syahriel, and I. G. A. D. Haryani, "Plaque Control in Periodontal Disease," *Interdental J. Kedokt. Gigi*, vol. 19, no. 1, pp. 55–61, 2023, doi: 10.46862/interdental.v19i1.6093.
- [6] A. Asridiana and E. Thioritz, "Efektivitas Penggunaan Obat Kumur Beralkohol Dan Non-Alkohol Terhadap Penurunan Indeks Plak Mahasiswa D-Iv Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Makassar," *Media Kesehat. Gigi Politek. Kesehat. Makassar*, vol. 18, no. 2, pp. 1–8, 2020, doi: 10.32382/mkg.v18i2.1306.
- [7] B. A. B. Ii, A. T. Pustaka, and D. J. Periodontal, "alveolar , ligamentum periodontal," pp. 8–27, 2013.
- [8] S. Pada, S. Kelas, S. D. Praja, and M. Surabaya, "Karya tulis ilmiah pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut menggunakan media penyuluhan," 2024.
- [9] A. D. A. Wulan P.J. Kaunang, Vonny Wowor, "Gambaran Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut," vol. 473, pp. 13–14, 2018.
- [10] K. C. Sari, "Pengaruh Media Video pada Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Sikap dan Perilaku Pemilihan Penolong Persalinan," *J. Qual. Women's Heal.*, vol. 2, no. 2, pp. 5–15, 2019, doi: 10.30994/jqwh.v2i2.32.
- [11] R. Anggraini and P. Andreas, "Kesehatan Gigi Mulut dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut pada Ibu Hamil (Studi Pendahuluan di Wilayah Puskesmas Serpong, Tangerang Selatan)," *Maj. Kedokt. Gigi Indones.*, vol. 20, no. 2, p. 193, 2015, doi: 10.22146/majkedgiind.9229.
- [12] E. Thioritz et al., "Pemberdayaan Siswa dalam Peningkatan Pengetahuan Mengenai Teknik Menyikat Gigi yang Benar Serta Penggunaan Tongue Scraper," *Abdimas Mandalika*, vol. 1, no. 2, p. 39, 2022, doi: 10.31764/am.v1i2.7301.
- [13] D. Junarti and Y. D. P. Santik, "Perilaku

- Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Status Karies,” *Higea*, vol. 1, no. 1, pp. 83–88, 2017.
- [14] H. Moore, “What to expect when they’re expecting: A dentist’s guide to the pregnant patient,” *BDJ Pract.*, vol. 35, no. 2, pp. 21–23, 2022, doi: 10.1038/s41404-022-1029-z.
- [15] M. Katayon Bakhtiar, Kasra Gharouni, Behnam Gharouni Bastami, Fatemeh Almasian, Mohammad Hosseintalai, “DMFT and OHIS Indexes in Pregnant Mothers: An Explanation Based on the Health Belief Model,” *J. Community Heal. Res.* 2018; 7(1) 1-10., vol. 7, no. 1, pp. 1–10, 2018.
- [16] A. Putri, A. Pratitis, L. Luthfiya, S. Wahyuni, and A. Tarmali, “Faktor Ibu terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah,” *Higea J. Public Heal. Res. Dev.*, vol. 3, no. 1, pp. 55–62, 2019.
- [17] I. Ayu Dewi Kumala Ratih and W. Hasiva Yudita, “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Ketersediaan Alat Menyikat Gigi Pada Narapidana Kelas Iib Rutan Gianyar Tahun 2018,” *Dent. Heal. J.*, vol. 6, no. 2, pp. 1–4, 2019, [Online]. Available: file:///D:/semester 5/metode/jurnal/977-2309-1-SM (2).pdf
- [18] G. C. Slat, J. A. Khoman, and J. B. B. Bernadus, “Penyakit Periodontal pada Masa Kehamilan dan Perawatannya,” *e-GiGi*. 2021;9(2):229-237, vol. 9, no. 2, p. 229, 2021, doi: 10.35790/eg.v9i2.34900.
- [19] N. D. Rosanti and D. R. Perwitasari, “Evaluasi Program Pemeriksaan Gigi pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan di Puskesmas Kaliwates dan Puskesmas Banjarsengon Selama Tahun 2019,” *J. Inovasi, Pemberdaya. dan Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 38–44, 2021, doi: 10.36990/jippm.v1i2.413.
- [20] Permenkes RI, “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2015 Tentang Upaya Kesehatan Gigi Dan Mulut,” *J. Teknosains*, vol. 44, no. 8, p. 53, 2015, [Online].
- [21] I. N. Gejir and N. K. A. Sukartini, “Hubungan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Trimester Kehamilan pada Ibu Hamil yang Berkunjung ke Puskesmas Klungkung I Kabupaten Klungkung Tahun 2016,” *J. Kesehat. Gigi*, vol. 5, no. 1, pp. 1–5, 2017.
- [22] R. Yasmine, Darmawati, and A. Fitri, “Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan Anemia dengan Motion Video Education (MVE),” *JIM Fkep*, vol. IV, no. 3, pp. 58–66, 2020, [Online]. Available: <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/view/17613/8218>
- [23] B. M. Hassan, M. M. A. Intan Suhana, and A. Farha, “Inflammation of the gums,” *Malaysian Fam. Physician*, vol. 15, no. 1, pp. 71–73, 2020.
- [24] Kemenkes RI, “Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018,” *Kementrian Kesehat. RI*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2018.
- [25] Kementrian Kesehatan, “Profil Kesehatan,” p. 100, 2016.
- [26] D. Fatmasari and N. F. Lismawati, “Peningkatan Pengetahuan Tentang Gingivitis Pada Ibu Hamil Melalui Konseling Individu,” *J. LINK*, 16 (1), 2020, 31 - 35, vol. 16, no. 1, pp. 31–35, 2020, doi: 10.31983/link.v16i1.5681.
- [27] H. Umniyati *et al.*, “Hubungan gingivitis dengan faktor-faktor risiko pada ibu hamil,” *Padjadjaran J. Dent. Res. Student*, vol. 4, no. 1, pp. 36–42, 2020, doi: 10.24198/pjdrs.v3i2.
- [28] A. A. Novita and S. I. Suprpto, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Gingivitis Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pujon Malang,” *J. Keperawatan Muhammadiyah 7 2022*, vol. 7, no. 4, pp. 1–5, 2022.
- [29] M. A. Banglani, S. P. Rajpar, S. K. Punjabi, and M. Ishaque, “EFFECT OF ORAL HYGIENE EDUCATION ON GINGIVAL HEALTH STATUS AMONG THE PREGNANT WOMEN IN,” *Prof. Med. J. www.theprofesional.com*, pp. 1763–1769, 2020, doi: 10.29309/TPMJ/2020.27.08.4447.
- [30] N. F. Sari, N. Muchlis, and A. R. Amelia, “Hubungan Kepatuhan dan Kecukupan Konsumsi Tablet Kalsium dengan Kejadian Gingivitis Pada Ibu Hamil di Puskesmas Tamalate,” *J. Muslim Community Heal.* 2023. Vol. 4, No. 4. Page 89-98, vol. 4, no. 4, pp. 89–98, 2023.
- [31] K. E. Wijaksana, L. Bargowo, and Shafira

- Kurnia Supandi, “PENINGKATAN KESEHATAN PERIODONTAL IBU HAMIL DALAM UPAYA MENGURANGI RESIKO BAYI DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH,” *J. Layanan Masy. (Journal Public Serv. vol 4 no 2 Tahun 2020, Hal. 275-281*, vol. 4, no. 2, pp. 275–281, 2020.
- [32] A. Novitasari, M. S. Hutami, and T. Y. R. Pristya, “Pencegahan dan Pengendalian BBLR Di Indonesia: Systematic Review,” *Pencegah. Dan Pengendali. Bblr Di Indones.*, vol. 2, no. 3, pp. 175–182, 2020, ih[Online]. Available: <http://doi.wiley.com/10.1002/14651858.CD013574>
- [33] “Centers for Disease Control and Prevention. (2022)..pdf.”
- [34] A. G. Soulissa, “Hubungan kehamilan dan penyakit periodontal,” *J. PDGI*, vol. 63, no. 3, pp. 71–77, 2017.